

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. S DENGAN GANGGUAN
SISTEM PENCERNAAN : POST OP HERNIA INGUINALIS DI
BANGSAL ANGGREK RSUD WONOGIRI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

WIJAYANTI
J 200 050 073

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hernia merupakan salah satu gangguan pada sistem pencernaan, hernia inguinalis lateralis adalah hernia melewati anus inguinalis interus yang terletak di sebelah lateral vase epigastrik inferior, menyusuri kanalis inguinalis dan keluar ke rongga perut melalui anus imguinalis eksternus. Hernia inguinalis lateralis adalah hernia yang melalui dinding inguinal posterior medial dari vase epigastrik inferior di daerah yang di batasi segitiga Hasselbach.

Hernia namanya terkesan indah, padahal hernia itu nama gangguan kesehatan yang umumnya diderita pria. Orang awam biasa menyebut hernia dengan istilah turun berok atau burut dan menyangka gangguan kesehatan ini biasa terjadi pada laki-laki setengah tua atau usia lanjut. Padahal, sebenarnya hernia dapat juga terjadi pada anak-anak.

Hernia sering terjadi pada laki-laki dibanding perempuan. itu disebabkan karena adanya perbedaan proses perkembangan alat reproduksi pria dan wanita semasa janin. Pada janin laki-laki, testis (buah pelir) turun dari rongga perut menuju skrotum (kantong kemaluan) pada bulan ketujuh hingga kedelapan usia kehamilan. Lubang yang berupa saluran itu akan menutup menjelang kelahiran atau sebelum anak mencapai usia satu tahun. Ketika dewasa, daerah itu dapat menjadi titik lemah yang potensial mengalami hernia.

Hernia diberi nama berdasarkan letak hernia tersebut, umpamanya diafragma, inguinal, umbilikal, femoral. Berdasarkan terjadinya, hernia di bagi menjadi : hernia bawaan dan hernia dapatan (*hernia akuisita*). Berdasarkan sifatnya, hernia dapat disebut hernia reponibel bila isi hernia dapat keluar masuk (usus keluar jika berdiri atau mengedan dan masuk lagi jika berbaring atau di dorong masuk ke perut) dan jika isi kantong tidak dapat direposisi kembali ke dalam rongga perut, maka disebut hernia iroponibel. ini disebabkan oleh perlekatan isi kantong pada peritoneum kantong hernia

B. Identifikasi Masalah

Dalam kasus ini penulis mengidentifikasi masalah keperawatan hernia mulai dari pengkajian identitas pasien, riwayat kesehatan, pola fungsional, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium yang berguna untuk menunjang dalam pemberian asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan ditentukan berdasarkan data fokus yang diperoleh dari pengkajian keluhan-keluhan yang dirasakan oleh pasien. Dari keluhan yang didapat digunakan untuk menentukan prioritas masalah keperawatan yang muncul, menentukan intervensi, implementasi keperawatan dan mengevaluasi dari asuhan keperawatan yang diberikan.

C. Tujuan Umum dan Khusus

1. Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :
Agar perawat dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat bagi pasien post op hernia.
2. Tujuan khusus dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah agar pembaca mengetahui tentang :
 - a. Apa itu Hernia Inguinalis
 - b. Penyebab Hernia Inguinalis
 - c. Patofisiologi Hernia Inguinalis
 - d. Tanda dan gejala Hernia Inguinalis
 - e. Pemeriksaan penunjang
 - f. Penatalaksanaan Medis dan Keperawatan
 - g. Komplikasi

D. Manfaat Penelitian

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya :

1. Bagi profesi
Sebagai salah satu sumber literatur dalam perkembangan di bidang profesi keperawatan penderita hernia. Khususnya hernioraphy.

2. Bagi Pembaca

Memberikan pengertian / pengetahuan dan pengambilan keputusan yang tepat kepada pembaca. Khususnya dalam menyikapi dan mengatasi jika ada penderita hernia.

3. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan tentang proses keperawatan pada penderita hernia, khususnya hernioraphy.